

ABSTRACT

MAXIMUS EKO RAHARJO (2005). **The social Condition of Britain during the Industrial Revolution and its' Significances toward the Main Characters as revealed in H.G. Wells' *The Time Machine*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Time Machine written by Herbert George Wells represents the social condition of Britain during the Industrial Revolution that occurs in Britain in the late 1700's and early 1800's. By creating the characters of Eloi and Morlocks, the author intends to warn the upper class of Britain that their fate could become worse in the future if they keep developing their leisure behaviors. Through this novel, Wells illustrated an interesting prophecy about the future.

Basically, this study has two objectives. The first is to find out the good description of the social condition of Britain during the period of Industrial Revolution that occurs in Wells' novel. The second is to discover how that social condition influenced the main characters in the novel.

A library research method was applied during the making of this study. The primary data was the novel *The Time Machine* by Herbert George Wells. The secondary data were several criticisms on the novel, the literary theories and some historical reviews. This research utilizes the theory of character and characterization, theory of setting, and the relation between the setting and society. The review of Britain social condition during the Industrial Revolution period was also presented to get a better understanding of the background of the story. This research applied the sociocultural-historical approach since it covers some aspects that are relevant to answer the problem formulation. By utilizing this approach, the writer is able to have a deeper research on the social conditions during the Industrial Revolution period in Britain.

The result of the analysis shows that the social condition of each social class in Britain had affected the main characters in the story. The upper class society in Britain which endures a leisure good living condition had changed into the Eloi. Their leisure life that they have been living in for thousands years had influenced their physical ability. They become a weak, lazy and unintelligent creature. Meanwhile, the working class who had been pushed to toil underground for a terrible hard industrialization works had also transformed into another creature in the future. Their hard life conditions had influenced them to evolve into a strong creature. The condition which suppressed them had caused them to prey after the Eloi as the food suppliers.

ABSTRAK

MAXIMUS EKO RAHARJO (2005). *The social Condition of Britain during the Industrial Revolution and its' Significances toward the Main Characters as revealed in H.G. Wells' The Time Machine.* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *The Time Machine* karya Herbert George Wells menceritakan tentang keadaan sosial di Inggris pada saat Revolusi Industri sedang berlangsung pada awal tahun 1700an dan 1800an. Dengan cara menciptakan karakter Eloi dan Morlocks, sang pengarang berniat untuk memperingatkan kaum golongan atas di Inggris bahwa kebiasaan mereka yang cenderung santai akan membawa mereka ke keadaan yang lebih buruk di masa depan. Wells menggambarkan sebuah ramalan yang menarik tentang masa depan melalui cerita di novel ini.

Pada dasarnya, studi ini memiliki dua buah tujuan. Tujuan yang pertama adalah untuk menyimpulkan gambaran yang baik tentang keadaan sosial Inggris yang telah digambarkan dalam novel karya H.G. wells ini. Tujuan yang kedua adalah untuk mencari tahu bagaimana pengaruh keadaan sosial tersebut kepada karakter utama di dalam novel.

Studi pustaka telah digunakan dalam studi ini. Data primer dari studi ini adalah novel *The Time Machine* karya H.G. Wells. Sementara, data sekundernya adalah teori-teori kesusastraan, beberapa ulasan sejarah dan beberapa kritik mengenai novel tersebut. Penelitian ini menggunakan teori tentang karakter dan karakterisasi, teori setting, serta hubungan antara setting dan masyarakat. Ulasan mengenai keadaan sosial Inggris juga disertakan dalam studi ini guna mendapatkan pemahaman mengenai latar belakang cerita yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosial budaya-sejarah karena pendekatan ini memiliki beberapa aspek yang berhubungan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Dengan menerapkan pendekatan ini, penulis mampu melakukan penelitian yang lebih dalam tentang keadaan social di Inggris pada saat Revolusi Industri.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa keadaan sosial dari tiap-tiap kelas sosial di Inggris telah mempengaruhi karakter utama dalam cerita. Golongan atas yang mempraktekkan kehidupan yang santai telah berubah menjadi kaum Eloi. Kehidupan santai yang mereka jalani selama ribuan tahun telah mempengaruhi kemampuan fisik mereka. Mereka menjadi makhluk yang lemah, malas dan bodoh. Sementara itu kaum pekerja yang selalu dipaksa untuk bekerja sangat keras di lingkungan bawah tanah juga berevolusi menjadi suatu makhluk lain di masa depan. Keadaan kehidupan mereka yang berat telah mempengaruhi mereka untuk berevolusi menjadi sebuah makhluk yang kuat. Oleh karena kondisi yang memojokkan, mereka terpaksa harus memangsa kaum Eloi sebagai sumber makanan mereka.